

**PENGARUH PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA  
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA DI SMP ISLAM REMBUN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MOKHAMAD GHULAM AINUL KHAQ**

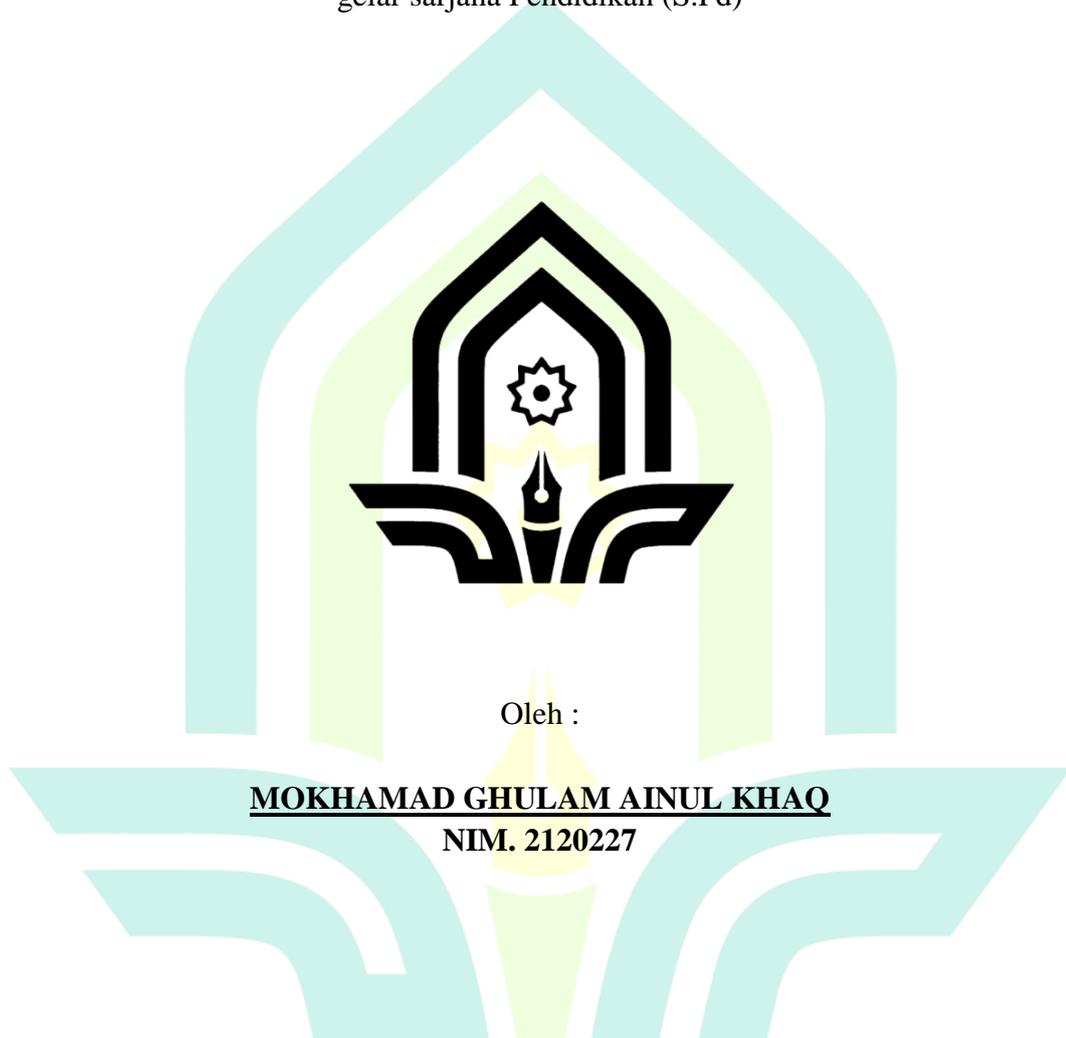
**NIM. 2120227**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENGARUH PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA  
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA DI SMP ISLAM REMBUN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mokhamad Ghulam Ainul Khaq

NIM : 2120227

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMP ISLAM REMBUN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Nopember 2024

Yang Menyatakan,



**MOKHAMAD GHULAM AINUL KHAQ**

**2120227**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mokhamad Ghulam Ainul Khaq

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Mokhamad Ghulam Ainul Khaq  
NIM : 2120227  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA  
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA DI SMP ISLAM REMBUN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 November 2024

Pembimbing,



Akhmad Afroni, M.Pd  
NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id) email : [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MOKHAMAD GHULAM AINUL KHAQ**  
NIM : **2120227**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMANFAATAN SARANA  
DAN PRASARANA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA DI SMP ISLAM  
REMBUN**

Telah diujikan pada hari senin, 25 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Aris Nurkhamidi, M.Ag.**  
NIP. 197405102000031001

Penguji II

  
**Widodo Hami, M.Ag.**  
NIP. 198803312020121005

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ض	Sad	ṣ	es ( dengan titik di bawah)
ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet ( dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	-	آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī

أ = u	أو = au	أو = ū
-------	---------	--------

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. *Syaddad (tasydid, giminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*  
البر      ditulis      *al-barr*

### 5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*  
الرجل      ditulis      *ar-rojulu*  
السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر      ditulis      *al-qamar*

البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## MOTTO

وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu”

(QS. AL-Qasas, Ayat 77)

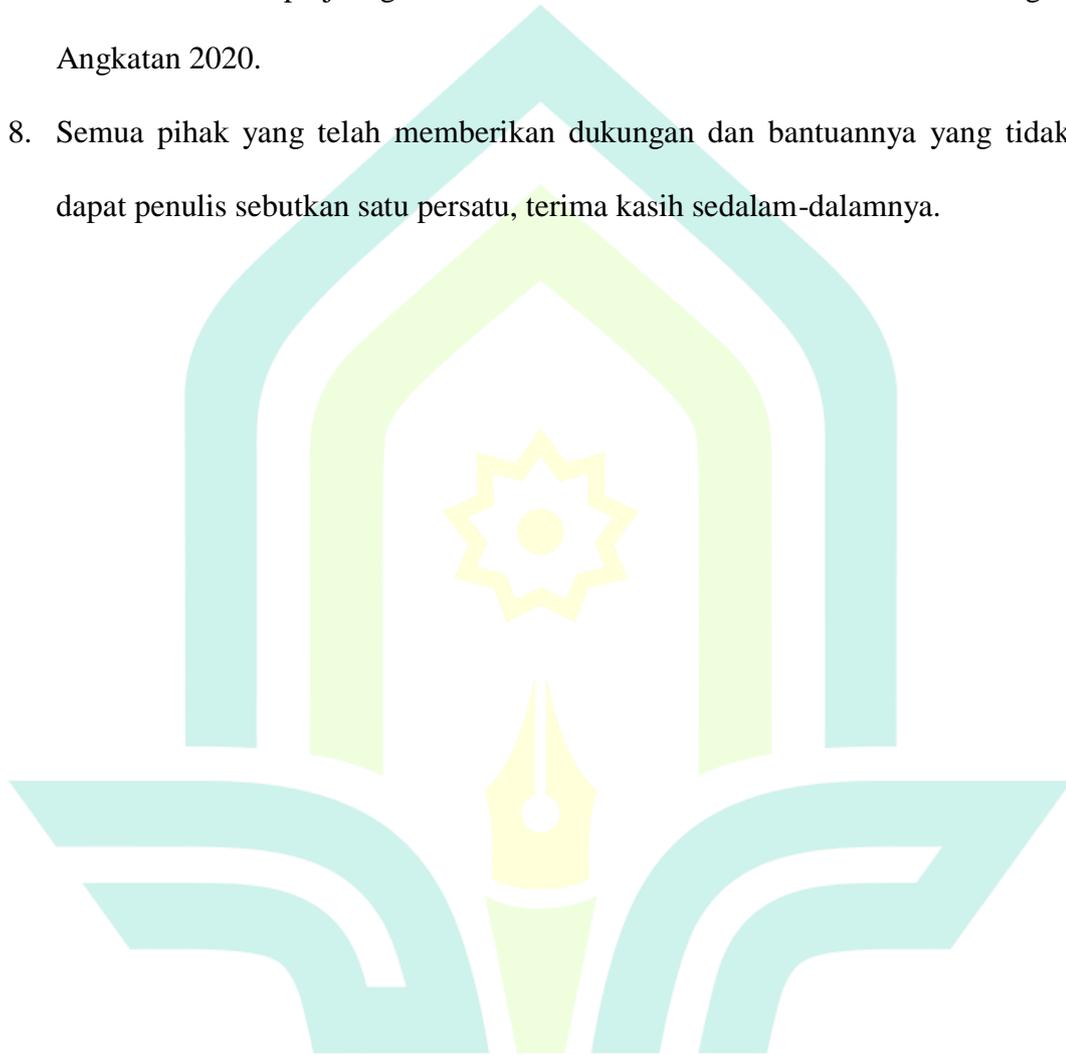
## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Yang tercinta bapak Mokhammad Yusuf dan ibu Kunariyah yang senantiasa mendoakan dengan ketulusan, memberikan nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah saya dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita agar menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
2. Kakak saya Mokhammad Iqbal Khilmi dan adik saya Nafisah Auli Taqiyya yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Seorang perempuan bernama Rifka Estu Fitriana yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuannya membersamai penulis.
4. Ibu Sri Purwanti, S.Pd selaku kepala SMP Islam Rembun yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

5. Keluarga besar SMP Islam Rembun, para guru dan staf, serta siswa-siswi SMP Islam Rembun yang telah berkenan menjadi partisipan.
6. Teman-teman sepermainan di kos yang selalu memberi masukan serta membantu segala proses perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.



## ABSTRAK

Ainul Khaq, Mokhammad Ghulam. 2024. "Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Rembun". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Akhmad Afroni, M. Pd.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Sarana dan Prasarana, Kecerdasan Spiritual

Pendidikan merupakan suatu aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya pendidikan, potensi dan bakat dalam diri seseorang dapat ditumbuh kembangkan. Pendidikan sendiri adalah suatu usaha dalam mengembangkan potensi diri dengan melalui proses pembelajaran. Dengan meneliti pengaruh sarana prasarana terhadap kecerdasan spiritual, diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kecerdasan spiritual seseorang.

Melihat dari latar belakang permasalahan, muncul beberapa rumusan masalah antara lain pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, kecerdasan spiritual siswa, serta apakah terdapat pengaruh antara pemanfaatan sarana prasarana sekolah terhadap kecerdasan spiritual siswa. Peneliti berharap dari penelitian ini bisa mencari jawaban mengenai rumusan masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode asosiatif yaitu metode yang hasil penelitiannya dipaparkan dan digambarkan melalui pengarahannya suatu pemecahan permasalahan. Untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Rembun menggunakan analisis korelasi dalam perhitungannya. Kemudian hasil data yang didapatkan dari pendekatan kuantitatif ini dituangkan dalam bentuk angka yang melalui perhitungan statistik.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah di SMP Islam Rembun termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 96,58. Kecerdasan spiritual siswa kelas IX di SMP Islam Rembun termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 72,93. Serta korelasi antara kecerdasan spiritual siswa dengan pemanfaatan sarana dan prasarana besar nilai signifikannya yaitu 0,386. Tanda positif pada nilai tersebut menunjukkan makna searah. Sehingga apabila semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa, maka pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah juga akan mengikuti menjadi semakin tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas IX di SMP Islam Rembun.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasana Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Rembun” ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya dan pertolongan dihari kiamat kelak, Amin.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. Ketua Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. Ketua Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A. Selaku Ketua Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ridho Riyadi, M. Pd.I, Selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan selama peneliti berkuliah.
5. Akhmad Afroni, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Segenap dosen FTIK yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Pihak Sekolah SMP Islam Rembun, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.2 Penelitian yang Relevan .....	11
2.3 Rumusan Hipotesis .....	14
2.4 Kerangka Berpikir .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Definisi Konseptual dan Operasional .....	16
3.2 Variabel Penelitian .....	17
3.3 Lokasi Penelitian .....	18

3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	18
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	19
3.7 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Islam Rembun .....	28
4.2 Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX SMP Islam Rembun .....	33
4.3 Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX di SMP Islam Rembun .....	37
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X .....	21
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y .....	22
Tabel 3.3 Uji Statistik Validitas Variabel X .....	24
Table 3.4 Uji Statistik Validitas Variabel Y .....	25
Tabel 3.5 Uji Statistik Reliabilitas Variabel X .....	26
Tabel 3.6 Uji Statistik Reliabilitas Variabel Y .....	26
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Angket Pemanfaatan Sarana dan Prasarana .....	28
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X .....	29
Tabel 4.3 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sekolah .....	30
Tabel 4.4 Hasil Data Penilaian Angket Kecerdasan Spiritual .....	32
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y .....	33
Tabel 4.6 Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX .....	35
Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas .....	37
Tabel 4.8 Perhitungan Uji Linearitas .....	38
Tabel 4.9 Uji Korelasi .....	40
Tabel 4.10 Uji Determinasi .....	40
Tabel 4.11 Tingkat Koefisien Korelasi .....	41
Tabel 4.12 Uji F .....	42
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	15
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Angket Variabel Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Lampiran 5 Tabel Tabulasi Variabel Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Lampiran 6 Pedoman Angket Variabel Kecerdasan Spiritual Siswa

Lampiran 7 Tabel Tabulasi Variabel Kecerdasan Spitual Siswa

Lampiran 8 Pedoman Wawancara

Lampiran 9 Hasil Transkrip Wawancara

Lampiran 10 Pedoman Observasi dan Hasil Obserevasi

Lampiran 11 Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya pendidikan, potensi dan bakat dalam diri seseorang dapat ditumbuh kembangkan. Pendidikan sendiri adalah suatu usaha dalam mengembangkan potensi diri dengan melalui proses pembelajaran. Pendidikan dimulai dengan munculnya kebutuhan manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya tempat mereka berproses dan menjalani kehidupan, pendidikan dapat tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal yaitu dengan melaksanakan perkembangan dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, komponen pendidikan meliputi tujuan, pendidik siswa, kurikulum, fasilitas, dan lingkungan (Parid & Laili, 2020:226).

Pembelajaran merupakan proses perubahan dalam diri siswa baik dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Namun, pada saat ini terdapat beberapa permasalahan pendidikan yang mempengaruhi proses pembelajaran sebagai bentuk upaya pencerdasan anak bangsa. Beberapa permasalahan pendidikan seperti permasalahan pergantian kurikulum, kurangnya tenaga pendidik profesional, minimnya bahan ajar, mahalnya dana pendidikan, kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan. Dalam hal ini sarana dan prasarana menjadi momok yang umum dan banyak sekali di berbagai wilayah atau daerah atau sekolah menjadi masalah utama. Terutama di bagian daerah pelosok atau desa rata-rata sarana dan prasarana belum cukup memadai atau mendukung dalam proses pendidikan. Kurangnya pemerataan pembangunan fasilitas sering terjadi di daerah pelosok. Dimana penunjang dalam pendidikan mempunyai beberapa faktor pendukung yang penting guna meningkatkan kualitas pendidikan dan mampu menghasilkan lulusan unggul. Salah satu tindakan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui

proses pembelajaran di sekolah, yang dimana suksesnya pembelajaran didukung dengan adanya pendayagunaan seluruh sarana serta prasarana pendidikan yang terdapat di sekolah secara efektif dan efisien (Fatmawati et al., 2019:116).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa kondisi fisik dan lingkungan, seperti fasilitas belajar, peralatan audio visual, serta buku-buku yang relevan dengan topik yang diajarkan. Sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran spiritual siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah karena keberadaannya akan sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Pendayagunaan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah memerlukan proses mulai dari perencanaan, pengadaan, pengawasan, penggunaan hingga penghapusan (Indrawan, 2015:9). Namun kenyataannya masih banyak terdapat sekolah atau instansi pendidikan yang belum memiliki fasilitas sarana prasarana yang memadai terlebih lagi di daerah pelosok atau terpencil. Kurangnya perhatian dari lembaga pendidikan dan kurangnya pengaturan yang dilakukan oleh pemimpin bisa menjadi salah satu alasan tertinggalnya pembangunan infrastruktur dan pengadaan fasilitas.

Kecerdasan manusia ternyata lebih luas dari yang diperkirakan sebelumnya. Kecerdasan manusia bukanlah entitas satu dimensi yang hanya dapat dinilai dari satu sisi dimensi (dimensi IQ). Pencapaian dan kesenangan manusia ternyata lebih erat kaitannya dengan kecerdasan selain IQ. Kecerdasan spiritual memungkinkan siswa untuk menjadi kreatif, beradab, memberikan rasa moralitas, dan memberikan tujuan positif. Semua kecerdasan kita diintegrasikan oleh kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual mengubah kita menjadi makhluk yang sepenuhnya intelektual, emosional, dan spiritual (Handriani & Subhan, 2020:2). Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk menghargai nilai-nilai dan tradisi spiritual, serta kemampuan untuk memahami dan menyelaraskan dirinya dengan nilai-nilai tersebut.

Menumbuhkan kecerdasan spiritual merupakan salah satu upaya pembentukan kepribadian siswa yang harus diterapkan oleh setiap elemen lembaga pendidikan (Fitriana & Yanuarti, 2018:175). Kecerdasan spiritual siswa juga berkontribusi terhadap kinerja akademik dan sosial siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan untuk membantu siswa dalam membangun kecerdasan spiritual mereka.

Salah satu cara untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia membantu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa adalah dengan menyediakan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan nilai-nilai spiritual mereka. Salah satu contoh kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa adalah diskusi kelompok. Diskusi kelompok merupakan kegiatan di mana siswa berdiskusi tentang topik-topik spiritual dan berbagi pemikiran mereka. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan nilai-nilai spiritual mereka dan berbagi ide dengan siswa lain.

Selain itu, sarana dan prasarana lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa adalah dengan menyediakan buku-buku yang relevan dengan topik-topik spiritual. Buku-buku tersebut dapat membantu siswa untuk belajar lebih dalam mengenai nilai-nilai spiritual dan memahami isu-isu yang terkait dengan nilai-nilai tersebut. Dengan memiliki buku-buku ini, siswa akan memiliki sumber informasi yang kaya untuk membantu mereka memahami nilai-nilai spiritual mereka.

Fasilitas belajar juga merupakan salah satu sarana dan prasarana yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa untuk berlatih secara teratur dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan spiritual. Fasilitas belajar yang memadai juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan membentuk konsep-konsep spiritual yang kuat. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang tepat dapat membantu siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Sarana dan prasarana ini harus dipilih dengan cermat agar siswa dapat mengeksplorasi nilai-nilai

spiritual mereka dan memahami arti spiritualitas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai keseimbangan spiritual mereka.

SMP Islam Rembun adalah salah satu lembaga sekolah tingkat SLTP di Kecamatan Siwalan yang merupakan berbasis Islami mestinya menjadi harapan sebagai instansi guna meningkatkan kecerdasan spiritual anak-anak. Telah dijelaskan sebagaimana di atas bahwa ada berbagai faktor dalam penunangan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. SMP Islam Rembun mengedepankan nilai agama dalam proses pendidikannya baik pembelajaran maupun lingkungannya.

Penelitian tentang pengaruh sarana prasarana terhadap kecerdasan spiritual perlu dilakukan karena masih sedikitnya studi tentang hubungan antara keduanya, terutama di Indonesia. Dalam konteks Indonesia, terdapat perbedaan kondisi sarana prasarana di berbagai wilayah, baik diantara kota dan desa, maupun antara wilayah yang terpencil dan yang lebih berkembang. Hal ini tentu saja mempengaruhi kondisi kecerdasan spiritual masyarakat di wilayah tersebut.

Dengan meneliti pengaruh sarana prasarana terhadap kecerdasan spiritual, diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kecerdasan spiritual seseorang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah, pelaksana pendidikan, kepala sekolah, komite sekolah, dan bahkan masyarakat untuk meningkatkan sarana prasarana yang memadai dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah di SMP Islam Rembun?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa kelas IX di SMP Islam Rembun?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Rembun?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah di SMP Islam Rembun.
2. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa kelas IX di SMP Islam Rembun.
3. Untuk menjelaskan pengaruh sarana dan prasarana terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Islam Rembun.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Rembun ini diharapkan mampu menambah suatu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian selanjutnya mengenai penelitian yang terkait.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Institusi

Sebagai bahan pustaka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, penelitian berupa tentang pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang kecerdasan peserta didik.

##### 2) Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah SMP Islam Rembun dengan mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap kecerdasan spiritual siswa maka diharapkan pihak sekolah dapat menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan dan pengoptimalan sarana prasarana sekolah yang lebih baik dan berkualitas.

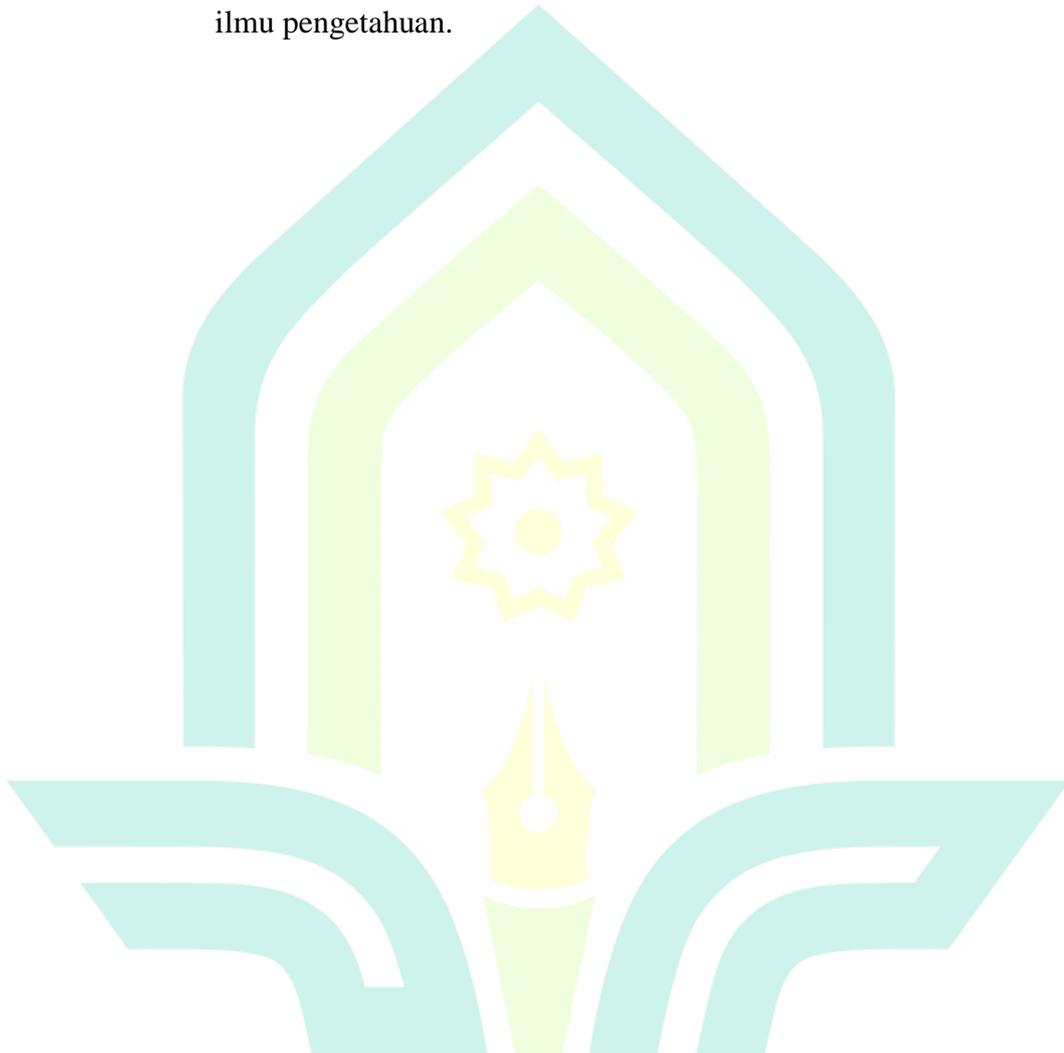
##### 3) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat mempergunakan sarana dan prasarana sebagai bahan

pengoptimalan dalam proses pembelajaran dan peningkatan kecerdasan spiritual siswa.

4) Bagi Peneliti

Dengan mengetahui tentang pengaruh sarana dan prasarana dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, maka diharapkan dapat dipergunakan sebagai kajian menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan.



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Rembun” dan telah dilakukannya analisis data serta pembahasan terkait hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang ada di SMP Islam Rembun dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses atau kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori sudah baik dalam penggunaannya yang mana ditinjau dari *mean* atau nilai rata-rata sebesar 96,58 yang menempati interval 90 – 105 pada kategori baik dengan standar deviasinya yaitu sebesar 13,696.
2. Kecerdasan spiritual siswa kelas IX di SMP Islam Rembun dalam kaitannya dengan tindakan atau perilaku di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah termasuk dalam kategori cukup yang mana ditinjau dari *mean* atau nilai rata-rata sebesar 72,93 yang menempati pada interval 70 – 76 pada kategori cukup dengan standar deviasinya yaitu sebesar 6,742.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah terhadap kecerdasan spiritual siswa sebesar 14,9%. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai konstanta sebesar 54,577 dan koefisien sebesar 0,190. Dan dengan hasil perhitungan uji t yaitu  $t_{hitung} = (3,188) > t_{tabel} = (2,00)$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa dikarenakan  $t_{hitung}$  bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $H_a$  dinyatakan diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas IX di SMP Islam Rembun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka beberapa saran yang dapat penulis ungkapkan yaitu:

1. Bagi kepala SMP Islam Rembun diharapkan dapat terus meningkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas dari sarana dan prasarana sekolah di SMP Islam Rembun agar semakin memadai dan lebih baik lagi dalam pemanfaatannya untuk peningkatan kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Rembun.
2. Bagi guru keagamaan di SMP Islam Rembun diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan sarana prasarana sekolah yang tersedia dengan sebaik-baiknya, sehingga kecerdasan spiritual siswa dapat semakin meningkat.
3. Bagi peserta didik SMP Islam Rembun diharapkan dapat menggunakan maupun memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik, serta ikut menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah tersebut. Sehingga mampu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mereka dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila penelitian yang akan dilakukan terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah maupun kecerdasan spiritual siswa, diharapkan dengan sangat untuk dapat mengembangkan dan memperluas penelitiannya. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan menjadi lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti., & Imamuddin, M. (2022). “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. dalam *Journal of Mathematics Education and Applied*. Vol. 2. No. 2.
- Atikah, I. (2022). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Darma, D. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia, 2021.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Elfrianto., & Lesmana, G. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Umsu Press.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). “Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan”. dalam *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. Vol. 3. No. 2.
- Fitriana, A. & Yanuarti, E. (2021). “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa”, dalam *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3. No. 2.
- Handriani, N., & Subhan, M. (2020). “Hubungan Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Fisika”. dalam *Jurnal Gravity Edu*. Vol. 3. No. 1.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Deepublish.
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidika di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto”. dalam *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 1.

- Mustafa, A. N. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Pakpahan, D. P. (2021). *Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia yang Seutuhnya*. CV. Multimedia Edukasi.
- Parid, M., & Laili, A. (2020) “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan”. dalam *Jurnal Tafhim Al-Ilmi*. Vol. 11. No. 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 22 tahun 2023 tentang standar sarana dan prasarana pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmat. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Literasi Nusantara.
- Salim., & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana.
- Simanjuntak, H., Pasaribu, K. M. D., & Sitanggang, N. C. (2023). “Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya

Bhakti Medan Tahun Pelajaran 2022/2023”. dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*. Vol. 8. No. 2.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Andi Offset.

Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.

Turahman, M. (2018). Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Zohar, D., & Marshall, I., (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual, Cet. Ke-IX*. PT Mizan Pustaka.

